

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan terkait pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan penelitian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena dapat mempelajari masalah yang terjadi baik di lembaga pendidikan, keluarga bahkan lingkungan masyarakat dengan menggunakan kata-kata. Pendekatan ini digunakan agar dapat mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan di lembaga pendidikan/sekolah.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selain itu penelitian kualitatif juga memiliki tujuan agar dapat memahami terkait realita yang terjadi melalui proses pemikiran induktif (Khilmiah, 2016:3).

3. Waktu, Lokasi dan subyek penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Boarding School Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Waktu penelitian adalah pada semester I tahun ajaran 2019/2020 dimulai pada bulan November 2019. Subjek Penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data yang digunakan yaitu kepala sekolah, seluruh pendidik (guru Ismuba) dan beberapa siswa/i.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti memakai tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Observasi

merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Alat yang digunakan dalam pengamatan diantaranya yaitu lembar pengamatan, ceklist catatan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang berarti peneliti tidak mengambil bagian dari kegiatan yang diobservasikan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen-dokumen, buku, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam wawancara ini akan melibatkan satu atau dua orang lebih untuk melaksanakan wawancara tersebut. Peneliti akan menyediakan beberapa pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan informasi yang akan didapatkan.

5. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan tentunya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang

ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode yang di aplikasikan oleh para peneliti untuk mengetahui bagaimana gambaran data (Betshani, 2009:72). Penyusunan juga dilakukan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menyatukan kedalam kelompok yang telah dibuat, dan memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan tahapan:

- a. Pengumpulan Daya
- b. Reduksi Data/Penyaringan

- c. Penyajian Data
- d. Penarikan Kesimpulan